

PKM Sosialisasi Peraturan Ikatan Pencak Silat Indonesia Hasil Musyawarah Nasional Xiv Tahun 2016

Imam Suyudi¹, Sudirman Burhanuddin^{2,3}, Silaturrahmi³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3}

Email: sudirman_burhanuddin@yahoo.co.id

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Cabang Makassar. Masalahnya adalah : Kurangnya pengetahuan dan pemahaman atlet, pelatih, dan wasit juri tentang Perubahan Aturan-aturan Pertandingan Pencak silat pada kategori tanding dan kategori tunggal ganda dan regu, sebagai Hasil Musyawarah Nasional XIV tahun 2016. Metode yang digunakan adalah : ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya-jawab, mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah : Mitra (atlet, pelatih, dan wasit juri) memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang Perubahan Aturan-aturan Pertandingan Pencak silat pada kategori tanding dan kategori tunggal ganda dan regu, sebagai Hasil Musyawarah Nasional XIV tahun 2016.

Kata Kunci: Peraturan, Pencak Silat, Kategori Tanding, Tunggal Ganda Regu

PENDAHULUAN

Perkembangan Pencak Silat dewasa ini adalah sangat pesat sekali, sehingga diperlukan adanya peraturan-peraturan yang akan mengantisipasi segala persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pertandingan Pencak Silat. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia telah berulang kali mengadakan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat, sampai akhirnya dalam MUNAS IPSI XIV – 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2016 di Bali telah menetapkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota IPSI beserta seluruh jajarannya.

Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, jika aparat pertandingan yang bertugas dalam pertandingan tersebut dapat bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh peraturan tersebut. Perwasitan Juri sebagai pelaksanaan dair ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pertandingan harus benar-benar mewujudkan bentuk-bentuk pelaksanaan pertandingan sesuai dengan dasar dan tujuan dari pertandingan itu sendiri.

Oleh karena itu sangatlah diperlukan tenaga-tenaga wasit dan juri yang pengetahuannya tentang peraturan pertandingan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan serta akan menjabarkan peraturan tersebut dalam pelaksanaan suatu pertandingan. Berhasil atau tidaknya wasit dan juri melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, akan sangat menentukan citra Pencak Silat di mata masyarakat.

Pedoman pelaksanaan ini memberikan rambu-rambu pelaksanaan bagi wasit dan juri serta para pelatih khususnya para atlet itu sendiri untuk dapat

menterjemahkan peraturan pertandingan, serta sebagai bekal menjalankan tugasnya masing-masing secara baik dan benar.

Dengan melalui pengalaman-pengalaman pertandingan Pencak Silat di Indonesia dan usaha-usaha penyempurnaan yang tidak mengenal lelah yang telah dilaksanakan oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia, maka pedoman ini akan menjadi landasan yang kuat bagi para pelaksana teknis pertandingan, pelatih dan para pesilat serta menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan Pencak Silat di kemudian hari.

Pengetahuan tentang hasil keputusan MUNAS IPSI XIV – 2016 belum sepenuhnya diketahui oleh anggota pencak silat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar, hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang hal tersebut. Olehnya itu perlu diperkenalkan tentang perubahan-perubahan peraturan pertandingan IPSI pada anggota tersebut agar nantinya prestasi mereka semakin meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Atlet, pelatih dan Wasit Juri pada pencak silat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan hasil keputusan MUNAS IPSI XIV TAHUN 2016.

Salah satu usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh atlet Pencak Silat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai hasil Keputusan MUNAS IPSI XIV – 2016.

Pemecahan masalahnya dapat ditempuh dengan cara memberikan sosialisasi. Upaya tersebut dilakukan tentunya dengan mengacu pada bagaimana melaksanakan segala perubahan-perubahan peraturan pertandingan yang diatur dalam hasil keputusan MUNAS IPSI XIV – 2016. Sosialisasi ini juga ditunjang dengan buku-buku atau literatur yang relevan. Adapun hal-hal yang akan disosialisasikan dalam hal ini adalah :

- A. Perguruan pertandingan
 1. Pengertian setiap kategori
 2. Penggolongan pertandingan dan ketentuan tentang umur serta berat badan
 3. Perlengkapan gelanggang pertandingan
- B. Ketentuan pertandingan
 1. Kategori tanding
 2. Kategori tunggal
 3. Kategori ganda
 4. Kategori regu
 5. Pengajuan keberatan
 6. Rapat teknik pertandingan
- C. Komisi pertandingan
 1. Susunan dan penunjukan komiti pertandingan
 2. Kriteria, tugas dan tanggung jawab komiti pertandingan
 3. Pakaian komiti pertandingan

D. Kejuaraan pencak silat

1. Tingkat kejuaraan pencak silat

Penguraian lebih lanjut mengenai materi sosialisasi dapat dilihat pada materi bimbingan / pelatihan yang akan dibahas pada bab pelaksanaan kegiatan.

Untuk merealisasikan pemecahan masalah dalam pelaksanaan penyelenggaraan sosialisasi hasil Keputusan MUNAS IPSI XIV – 2016, maka salah satu upaya atau usaha yang dilakukan adalah memberikan penjelasan disertai dengan praktek tentang hal-hal yang telah mengalami perubahan-perubahan baik dalam peraturan pertandingan maupun dalam penyempurnaan pertandingan. Apa bila dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik, maka diharapkan :

- a. Peserta sosialisasi akan menyiapkan serta menyesuaikan pelaksanaan aturan baru tersebut pada saat proses latihan.
- b. Peserta sosialisasi akan memahami dan mampu melaksanakan aturan baru tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya dilapangan pada setiap pertandingan yang diikuti akan tidak mengalami hambatan.
- c. Mensosialisasikan hasil Keputusan MUNAS IPSI XIV – 2016 dikalangan anggota pencak silat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar.
- d. Agar para atlet, pelatih dan wasit juri dikalangan atlet pencak silat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar melaksanakan dan merealisasikan hasil Keputusan MUNAS IPSI XIV – 2016 ini dalam setiap pertandingan.

Target luaran didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa ; Sosialisasi Peraturan IPSI Hasil Munas XIV Tahun 2016 di Bali untuk atlit Pencak Silat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar, sehingga akan memahami perubahan-perubahan aturan yang baru, yakni:

a. Pengertian setiap kategori

Untuk kategori dibagi atas dua yakni ; (1) kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan dua orang pesilat dari kubu yang berbeda, keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis / mengelak / mengenal / menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan, (2) kategori seni / lomba pencak silat yang menampilkan satu, dua, atau tiga orang pesilat dari kubu yang sama menampilkan jurus-jurus dengan tepat dan mantap, penuh penjiwaan serta kompak.

b. Penggolongan pertandingan dan ketentuan tentang umur serta berat badan

Penggolongan pertandingan pencak silat menurut umur dan jantina untuk semua kategori terdiri atas ; (1) Pertandingan golongan remaja untuk putra / putri berumur 14 sampai dengan 17 tahun, berat badan selisih tiga kilogram setiap kelasnya mulai dari berat 39 – 42 kg untuk kelas A. (2) Pertandingan golongan dewasa untuk putra putri berumur 17 sampai dengan 35 tahun berat badan selisih lima kilogram setiap kelasnya mulai dari berat 45 – 50 kg untuk kelas A.

c. Perlengkapan gelanggang dan pertandingan

Gelanggang dapat dilantai dan dilapisi matras dengan tebal maksimal lima cm, permukaan rata dan tidak memantul, boleh ditutupi dengan alas yang tidak licin, berukuran 10 m x 10 m dengan warna dasar hijau terang dan garis berwarna putih sesuai dengan keperluannya.

2. Ketentuan bertanding

Pesilat sebelum bertanding harus mempersiapkan dan memakai perlengkapan bertanding seperti pakaian pesilat, pelindung badan, pelindung kemaluan bagi putra dan pembalut bagi wanita serta pelindung persendian.

3. Komisi pertandingan

Susunan komite pertandingan terdiri dari ; seorang delegasi teknik, seorang ketua pertandingan, tiga orang dewan wasit juri serta dokter pertandingan dan tim kesehatan.

4. Kejuaraan pencak silat

Tingkat kejuaraan dilingkungan IPSI terdiri atas :

- a. Kejuaraan Nasional
- b. Kejuaraan Wilayah
- c. Kejuaraan Daerah
- d. Kejuaraan Cabang

METODE PELAKSANAAN

Alat yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut : (1). Matras, (2). Lampu Pertandingan, (4). Lampu babak, (5). Stop watch, (6). Sempritan, (7). Bendera Pemenangan, (8). LCD dan Layar, (9). Sound System, (10). Mic.

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah materi aturan baru IPSI Hasil Munas XIV Tahun 2016 yang dilaksanakan di Bali tanggal 3 Desember 2016. Adapun sasaran khalayak yang dipersiapkan menjadi peserta adalah sebagai berikut :

- a. Para atlet Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar
- b. Para pelatih Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar.
- c. Para wasit dan juri Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar.

Dengan keterbatasan waktu dan tim pelaksana pengabdian masyarakat ini, maka peserta kegiatan ini dibatasi 60 orang khusus putra dan putri sedangkan pematerinya berjumlah 5 orang.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini antara lain :

1. Metode ceramah dan tanya jawab ; Metode ini digunakan untuk memberikan ceramah dan arahan tentang perubahan-perubahan yang telah disusun pada hasil keputusan MUNAS IPSI XIV – 2016.

2. Metode demonstrasi ; Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan atau contoh gerakan yang telah mengalami perubahan-perubahan.
3. Metode praktek ; Metode ini digunakan untuk mempraktekkan secara langsung sesuai dengan perubahan-perubahan secara benar.

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan di Aula atlet Pencak Silat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar yang dilaksanakan pada siang sampai dengan sore hari selama empat hari.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini membutuhkan alokasi waktu selama 2 (dua) bulan, dimulai dari bulan Agustus – September 2020. Waktu sosialisasi secara intensif akan dilaksanakan 1 bulan dengan 4 kali tatap muka pukul 15.00 – 17.30 WITA. Tempat sosialisasi akan dilaksanakan di Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit Latihan Cabang Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dari Fakultas Ilmu Keolahragaan pada awal Agustus sampai September 2020. Sosialisasi aturan baru IPSI Hasil Munas XIV Tahun 2016 yang dilaksanakan di Bali tanggal 3 Desember 2016 ini merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya perbedaan pandangan atau persepsi antara wasit juri dan pelatih serta para atlet, hal ini merupakan suatu langkah awal untuk mencegah insiden atau protes yang sering mewarnai setiap pertandingan pencaksilat, yang dapat merugikan pihak-pihak yang bertikai sebagai akibat dari pemahaman dan pengetahuan tentang perubahan-perubahan aturan dalam setiap pertandingan maupun perlombaan pencaksilat baik pada kategori tanding maupun kategori tunggal ganda dan regu.

Dengan sosialisasi ini pula diharapkan para atlet, pelatih, dan wasit juri yang berada di Cabang Latihan Kecamatan Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana perubahan-perubahan aturan pertandingan yang ada dalam cabang olahraga pencaksilat yang merupakan hasil munas IPSI ke XIV tahun 2016. Gambaran materi yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah :

1. Teori : Sosialisasi Perubahan Materi yang mendasar, sebagai berikut ;
 - a. Aturan Pertandingan
 - b. Penggunaan IT dengan Digital Scoring
2. Praktek : Sosialisasi dengan aplikasi langsung praktek dengan berbasis kasuistik pada setiap pertandingan, dengan focus pada hal sebagai berikut :
 - a. Penerapan perubahan aturan penilaian pada kategori tanding
 - b. Penerapan perubahan aturan tentang teknik jatuhan
 - c. Penerapan perubahan tentang pertandingan

Beberapa faktor pendukung kegiatan sosialisasi ini, antara lain :

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai perubahan-perubahan aturan pertandingan yang baru dalam cabang olahraga pencak silat.
2. Kegiatan sosialisasi ini sangat didukung oleh pihak pimpinan cabang unit latihan Kecamatan Makassar baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan sosialisasi ini, serta menyiapkan segala sesuatunya untuk memperlancar kegiatan ini.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi tentang perubahan-perubahan aturan pertandingan yang ada dalam cabang olahraga pencak silat yang merupakan hasil munas IPSI ke XIV tahun 2016, yakni :

1. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi dan presentasi, diantaranya tidak adanya LCD proyektor.
2. Kegiatan sosialisasi yang direncanakan dalam 4 kali pertemuan atau tatap muka tidak dapat maksimal, karena sebagian peserta masih berstatus sebagai pelajar atau siswa, kemudian sebahagian lagi terkendala dalam hal pekerjaan.
3. Kondisi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan dalam pelaksanaan sosialisasi ini mengikuti protokol kesehatan, khususnya pada pelaksanaan praktek langsung dilapangan dalam mengkaji dan mengaplikasikan perubahan aturan-aturan baru pertandingan baik kategori tanding maupun kategori tunggal ganda dan regu.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa mitra dalam hal ini atlet, pelatih, dan wasit juri Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Cabang Makassar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perubahan-perubahan aturan yang baru cabang olahraga pencak silat yang merupakan hasil musyawarah nasional XIV tahun 2016.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selanjutnya ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan atas bimbingannya serta fasilitas yang diberikan dan pihak Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Cabang Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyadi, R. Kotot Slamet. (2003). Teknik Dasar Pencak Silat Tanding. Jakarta: Dian Rakyat.
- PB. IPSI. (2016). Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit Juri Ikatan Pencak Silat Indonesia. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.

28 PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.1, No.1 (2020)

PB. IPSI. (2016). Pedoman Formulir Pertandingan Pencak Silat Ikatan Pencak Silat Indonesia. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.

PB. IPSI. (2016). Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pencak Silat Indonesia. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.

Lubis, J. (2004). Pencaksilat, Panduan Praktis. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Persilat. (2007). The Single Compulsory Step (Rangkaian Jurus Wajib). Jakarta: Persekutuan Pencaksilat Antar Bangsa.